

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah fundamental dalam pembangunan suatu bangsa dan bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang positif bagi siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan, sehingga menjadi manusia dewasa yang mampu berdiri sendiri. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut dalam rangka membentuk sumberdaya manusia yang cerdas dan berkualitas, memiliki nilai keagamaan yang mantap serta memiliki kemampuan untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

2. Penegasan Judul

Berdasarkan rumusan tersebut di atas, jelas bahwa kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan menitikberatkan pada bidang pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Islam pun sangat besar perhatiannya terhadap masalah pendidikan, dan dengan tegas mengemukakan pentingnya menuntut ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dalam Alquran surah Az-Zumar ayat 9 sebagai berikut.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (الزمر: ٩)

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut di atas, pemerintah berupaya dengan mendirikan berbagai lembaga pendidikan jalur sekolah sebagai sarana untuk memberikan pengajaran kepada setiap warga negara Republik Indonesia. Lembaga pendidikan jalur sekolah ini ada yang langsung ditangani oleh pemerintah (negeri) dan ada pula yang ditangani dan didirikan oleh masyarakat. Disamping itu lembaga pendidikan ini ada yang beridentitas umum dan ada pula yang beridentitas keagamaan.

Pendidikan nasional dalam operasionalnya diselenggarakan oleh lembaga pendidikan melalui kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Kelembagaan pendidikan sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Menurut pasal 14 UUSPN tentang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.²

Untuk mencapai pendidikan yang sedemikian kompleksnya banyak sekali pihak-pihak yang harus bekerja sama. Pihak-pihak tersebut adalah orang tua, pemerintah, masyarakat luas, dan berbagai kelompok organisasi. Semua pihak itu

²*Ibid.*, h. 12.

mempunyai tanggungjawab masing-masing, memiliki hak dan kewajibannya sendiri-sendiri dalam usaha mereka untuk mempersiapkan calon warganya.

Sekolah sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan secara formal hanya merupakan satu unsur pelaksana dalam keseluruhan organisasi pendidikan, tetapi unsur dominan. Karena sifatnya yang formal itu yang memungkinkan pelaksanaan pendidikan yang terarah, terkontrol dan teratur.

Untuk mencapai pendidikan yang terarah, terkontrol dan teratur tersebut, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai tanggungjawab yang sangat besar dalam merealisasikannya. Untuk itulah sekolah perlu dikelola secara optimal sehingga dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Pengoptimalisasian pengelolaan sekolah salah satunya ditentukan oleh pelaksanaan administrasinya. Tanpa adanya pelaksanaan administrasi yang baik sulit kiranya bagi sekolah untuk berjalan lancar menuju kearah tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam pengadministrasian sekolah sebagai lembaga pendidikan terdapat berbagai kegiatan administrasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suryo Subroto bahwa yang menjadi bidang-bidang administrasi pendidikan sekolah adalah:

1. Administrasi kurikulum.
2. Administrasi kesiswaan.
3. Administrasi personalia.
4. Administrasi sarana pendidikan.
5. Administrasi tata laksana sekolah.
6. Administrasi keuangan.
7. Pengorganisasian sekolah.
8. Hubungan sekolah dengan masyarakat (humas).³

³Suryo Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 7.

Agar pengelola pendidikan sukses dalam mengelola tugasnya, maka mereka harus menguasai bidang-bidang garapannya tersebut dan terampil dalam melaksanakannya.

Bidang-bidang garapan tersebut merupakan satu kesatuan dan kunci keberhasilan pengelola pendidikan dalam usaha pencapaian tujuan. Oleh karena itu pihak pengelola pendidikan harus betul-betul dapat memahami dan melaksanakan konsep dari semua bidang garapan tersebut.

Menurut Ary H Gunawan dalam administrasi pendidikan garapan yang pertama dan utama adalah mengelola/mengadministrasikan peserta didik.⁴ Dalam teori administrasi peserta didik atau kesiswaan ada berbagai kegiatan yang harus dikelola dengan baik agar proses belajar-mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur. Sehingga dapat mencapai apa yang menjadi tujuan pendidikan di madrasah. Pengelolaan administrasi kesiswaan mencakup kegiatan perencanaan kesiswaan, penerimaan siswa baru, pencatatan siswa dalam buku induk, pengelompokan siswa, kehadiran siswa di madrasah, tata tertib madrasah, mutasi, mengatur organisasi madrasah, kelulusan dan alumni, dan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM).

Dalam pelaksanaan administrasi kesiswaan tersebut, kepala madrasah, dewan guru, dan staf tata usaha memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Melihat pentingnya pengelolaan administrasi kesiswaan ini, penulis pada studi pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan

⁴Ary H Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 5.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan menemukan adanya kegiatan yang berkenaan dengan administrasi kesiswaan. Nampaknya belum sepenuhnya terlaksana, seperti kegiatan tata tertib dan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM). Hal ini diduga karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti kepala madrasah, dewan guru, tata usaha dan sarana prasarana yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang itulah penulis ingin mengetahui secara jelas tentang pelaksanaan administrasi kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan berminat untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam laporan skripsi yang berjudul **PELAKSANAAN ADMINISTRASI KESISWAAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN.**

B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan administrasi kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Mengingat administrasi kesiswaan merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi penyelenggara kegiatan operasional kependidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.
2. Mengingat administrasi kesiswaan merupakan garapan yang pertama dan utama dilaksanakan dalam administrasi pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan administrasi kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan khususnya para petugas administrasi kesiswaan.
2. Sebagai bahan informasi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan, khususnya bagi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lainnya pada masa yang akan datang, yang ingin meneliti tentang pelaksanaan administrasi kesiswaan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
4. Untuk menambah perbendaharaan pengetahuan penulis dan memperkaya bahan Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab pembahasan, terdiri dari:

Bab I pendahuluan, berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teoritis tentang pelaksanaan administrasi kesiswaan, yang berisikan pengertian administrasi kesiswaan, tujuan administrasi kesiswaan, jenis-jenis kegiatan administrasi kesiswaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi kesiswaan.

Bab III metode penelitian, yang menguraikan tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, tehnik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang berisikan tentang latar belakang objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.